

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek dan objek yang diamati. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*), yaitu pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2012:1). Artinya objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Selain itu juga penelitian data dari kualitatif didapatkan dari wawancara, maupun observasi dan kemudian data-data tersebut diuraikan dan disimpulkan tanpa dengan memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Furchan, 1992:22).

Penelitian deskriptif kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan utuh (*holistic*) karena setiap aspek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2012:5). Sifat penelitian berada pada latar alamiah manusia sebagai alat (*instrument*), penggunaan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori-teori dasar, penjelasan secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara serta hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (Moleong, 1993:4).

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang memusatkan pada suatu unit penyelidikan saja sebagai suatu kasus yang diselidiki secara intensif sehingga menghasilkan gambaran *longitudinal*, yakni hasil dari penyimpulan dan analisis data dalam jangka tertentu.

3.2 Sumber Data

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi dan menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (khusus) yang diteliti (Hamidi, 2004:100). Subjek dalam penelitian ini adalah pusat rehabilitasi Owa Jawa *The Aspinall Foundation*, dalam foto *essay*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010:306). Pedoman berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian (Sukmadinata, 2007: 216).

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dalam alat rekam (Sugiyono, 2010: 319). Pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan

secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Saat wawancara pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

Wawancara dalam penelitian ini adalah jenis wawancara yang terstruktur tetapi tetap memberi ruang bebas dalam pertanyaan yang sesuai dengan lapangan. Hal ini dilakukan karena faktor fleksibilitas, sehingga dalam pengumpulan data melalui dengan pertanyaan bisa diperluas tergantung dari tingkat pengetahuan responden selama tidak menyimpang dari pokok bahasan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Sigit Ibrahim sebagai (*Head Keeper*) *The Aspinall Foundation*. Secara umum, data yang diperoleh melalui wawancara adalah mengenai proses Rehabilitasi primata endemik Jawa.

2. Studi Literatur

Pengumpulan data berupa dokumen dari berbagai macam tulisan atau buku pun penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini, agar sumber dan informasi yang diperoleh semakin banyak dan ada yang bisa diterapkan dalam proses penelitian ini sesuai dengan kenyataan di lapangan, sebagai alat bantu penulis dalam menemukan kesimpulan.

Perlu adanya literatur dan kajian pustaka yang harus penulis jadikan acuan dalam hal ini, selain melakukan studi literatur penulis juga melakukan metode wawancara kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan kajian wilayah penulis. (Concervation program for the endangered javan gibbon (*hylobates moloch*) *primate concesv.* (21) (Supriatna, 2006 :173-180).

3.4 Metode Pengolahan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dari kejadian-kejadian yang telah terjadi, gambar maupun elektronik, dokumen disini berarti segala macam keterangan baik tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sumber keterangan untuk memperoleh data (Sukmadinata, 2007:221).

Teknik pengumpulan data ini melalui studi dokumen-dokumen, literatur, laporan atau catatan tertulis lainnya. Foto-foto didapat langsung dari *file* asli dari Asep Andry Rifai sehingga keaslian dapat dipertanggungjawabkan. Data ini dipakai sebagai acuan dalam pembahasan mengenai foto essay.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010:336). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga data yang dikumpulkan dirasa cukup.

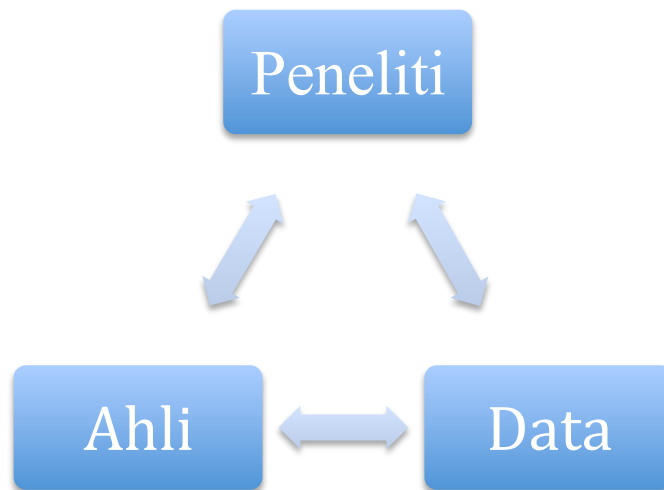
3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka memperjelas untuk lebih memahami masalah yang terjadi, sehingga dapat merencanakan tahapan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data yang dipakai adalah dengan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil wawancara dan dokumentasi, lalu diinterpretasikan dan diuraikan sesuai dengan tinjauan tentang tujuan penelitian.

3.5 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, dengan teknik pengumpulan data *observasi*, *interview* dan dokumentasi. Asmadi Alsa (2003: 80) berpendapat : “Logika triangulasi hasil penelitian dari suatu tipe penelitian (kuantitatif misalnya) dapat dicek dengan hasil penelitian yang diperoleh dari tipe penelitian yang lain (kualitatif). Ini umumnya dimaksudkan untuk meningkatkan hasil validitas hasil penelitian”.

Triangulasi merupakan upaya untuk meningkatkan validitas pengamatan atau *interview* dalam konteks penelitian. Dalam hal triangulasi, Stainback dalam Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2010:330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi ini termasuk jenis validitas silang, proses triangulasi dilakukan dengan cara mengamati suatu kasus dengan cara yang berbeda atau memperoleh informasi tentang suatu hal dari sumber lain yang berbeda, bila suatu data yang diperoleh dari metode yang berbeda tetapi memberikan informasi yang sama (serupa) maka pengamatan tersebut dianggap objektif. Semua keabsahan data didasarkan pada triangulasi data sebagai pengecekan data. Triangulasi data, merupakan cara pengecekan data dengan memanfaatkan data lain diluar data yang ada. Triangulasi data dapat pula digunakan sebagai teknik pemeriksaan data melalui sumber lain. Berikut bagan sistem triangulasi:



Gambar 3.5.1 : **Bagan Triangulasi Teknik dan Sumber**

Sumber: Sugiyono, 2010:331, *Metode Penelitian Pendidikan*

3.6 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan (Sugiyono, 2010:338). Penarikan simpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan, dari data yang diinterpretasikan dan diuraikan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan berkaitan dengan karya foto essay. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

